

Pengaruh *Financial Literacy*, *Fintech*, Dan *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z

Bagas Dwi Tirta Negara^{1*}

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Farah Latifah Nurfauziah²

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Sri Suharti³

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

* Korespondensi: bdtnegara@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian dimulai dari pesatnya perkembangan teknologi informasi pada bidang investasi yang belum diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai di Kabupaten Indramayu, serta adanya peran *mental accounting* dalam memengaruhi keputusan investasi, khususnya pada Generasi Z. Menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis keterkaitan *financial literacy*, *financial technology*, dan *mental accounting* terhadap keputusan investasi generasi Z. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada 350 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, disertai uji asumsi klasik serta pengujian signifikansi baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Indramayu. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman literasi keuangan, optimalisasi penggunaan *financial technology*, serta pengelolaan *mental accounting* yang tepat dapat memperkuat kualitas pengambilan keputusan investasi Gen Z. Keterbatasan penelitian terletak pada ruang lingkup wilayah yang hanya mencakup Kabupaten Indramayu, sehingga penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan sampel. Secara praktis, hasil ini memberikan implikasi bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku industri keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan memfasilitasi akses teknologi investasi yang aman, mudah, dan edukatif bagi Gen Z.

Kata kunci: Gen Z, keputusan investasi, literasi keuangan, *mental accounting*, *financial technology*

ABSTRACT

The background of this research stems from the rapid development of information technology in the field of investment, which has not been adequately balanced with sufficient levels of financial literacy in Indramayu Regency. In addition, the role of mental accounting also influences investment decisions, particularly among Generation Z. Using the framework of the Theory of Planned Behavior (TPB), this study aims to analyze the relationship between financial literacy, financial technology, and mental accounting on the investment decisions of Generation Z. The research employed a quantitative approach with a survey method, distributing questionnaires to 350 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression, along with classical assumption tests and significance testing both partially and simultaneously. The findings revealed that all three variables significantly affect the investment decisions of Generation Z in Indramayu Regency. This indicates that improving financial literacy, optimizing the use of financial technology, and



effectively managing mental accounting can enhance the quality of investment decision-making among Generation Z. However, this study is limited to the scope of Indramayu Regency, suggesting that future research should expand the sample coverage to broader areas. Practically, the results provide implications for the government, educational institutions, and financial industry stakeholders to strengthen financial literacy and facilitate access to safe, user-friendly, and educational investment technologies for Generation Z.

Keywords: *financial literacy, financial technology, Gen Z, investment decision, mental accounting*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam bidang investasi. Fenomena meningkatnya jumlah investor di Indonesia, khususnya pada instrumen berbasis digital seperti saham dan reksa dana, menunjukkan adanya pergeseran perilaku keuangan masyarakat. Data PT KSEI (2023) mencatat bahwa jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan, yakni dari 3,88 juta orang pada tahun 2020 menjadi lebih dari 10,31 juta orang pada 2022. Menariknya, 58,39% dari total investor tersebut berusia di bawah 30 tahun, yang sebagian besar berasal dari Gen Z.

Generasi Z adalah golongan demografis yang lahir dalam rentang tahun 1997 hingga 2012 serta dikenal sebagai *digital natives* yang sangat terhubung dengan teknologi. Mereka memiliki potensi besar dalam ekosistem investasi digital karena keterbukaan terhadap inovasi dan kemudahan beradaptasi dengan teknologi baru. Namun, survei OJK (2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan kelompok usia 18–25 tahun hanya sebesar 39,1%, di bawah rata-rata nasional 49,68%. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara kemudahan akses investasi dengan kemampuan mengambil keputusan keuangan yang bijak.

Selain literasi keuangan, pemanfaatan *financial technology (fintech)* menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi. Platform seperti Bibit dan Stockbit mempermudah proses investasi dengan biaya rendah dan akses cepat. Namun, pemanfaatan *fintech* belum sepenuhnya optimal di kalangan Gen Z. Faktor psikologis seperti *mental accounting* juga berperan dalam keputusan investasi, di mana individu mengelompokkan dana ke dalam pos tertentu dan menilai risiko serta manfaatnya secara terpisah.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), perilaku investasi disebabkan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Literasi keuangan, penggunaan *fintech*, dan pengelolaan *mental accounting* dapat memengaruhi ketiga aspek ini. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan ketiga faktor tersebut dengan keputusan investasi, sehingga diperlukan penelitian lanjutan.

Beberapa hasil penelitian tentang keputusan Investasi juga masih berbeda, seperti hasil penelitian alifah menyatakan bahwa literasi finansial mempunyai pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi (2023), sementara itu temuan penelitian Budi menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi (2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Thaler, Seiler et.al, serta Rengku dikutip Abdani dan Nurdin (2019), mengungkapkan bahwa *mental accounting* menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Berbeda dengan temuan Novandalina et al., (2022) yang menyatakan bahwa *mental accounting* tidak memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Nur fadila menyatakan bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi (2022). Sedangkan hasil penelitian M Danang mahardika menghasilkan bahwa *financial technology* berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi (2023).

Penelitian ini ditujukan guna menelaah keterkaitan *financial literacy*, *financial technology*, dan *mental accounting* terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten

Indramayu. Hasil studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam literatur perilaku keuangan serta menghadirkan kegunaan langsung bagi pemerintah, instansi pendidikan, serta pelaku industri keuangan dalam meningkatkan literasi dan akses investasi digital bagi generasi muda.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh konsep *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* dikenal sebagai *Theory of Planned Behavior*. Dalam konteks investasi, literasi keuangan dapat meningkatkan sikap positif terhadap investasi, *financial technology* dapat memperkuat kendali perilaku, dan *mental accounting* memengaruhi persepsi risiko serta manfaat investasi.

Financial literacy merujuk pada pemahaman individu terhadap konsep keuangan, mengelola dana, dan menentukan keputusan keuangan yang bijak. Individu dengan pemahaman keuangan yang memadai berpotensi untuk mengevaluasi peluang investasi secara rasional, mengelola risiko, dan merencanakan keuangan jangka panjang, namun dalam penelitian budi menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi (2022).

Financial technology merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang memudahkan akses, efisiensi transaksi, dan informasi investasi. *Platform fintech* memudahkan investor untuk memulai investasi dengan modal rendah, melihat portofolio secara *real-time*, dan memperoleh informasi pasar dengan cepat, namun hasil studi yang dilakukan Nur Fadila menunjukkan *financial technology* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi (2022).

Mental accounting menjelaskan bahwa individu cenderung mengelompokkan dana ke dalam kategori tertentu dan mengevaluasi setiap kategori secara terpisah. Dalam investasi, hal ini memengaruhi preferensi risiko dan alokasi aset, namun dalam penelitian yang dilakukan Novandalina et al., (2022) menunjukkan bahwa *mental accounting* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

Hipotesis penelitian ini adalah:

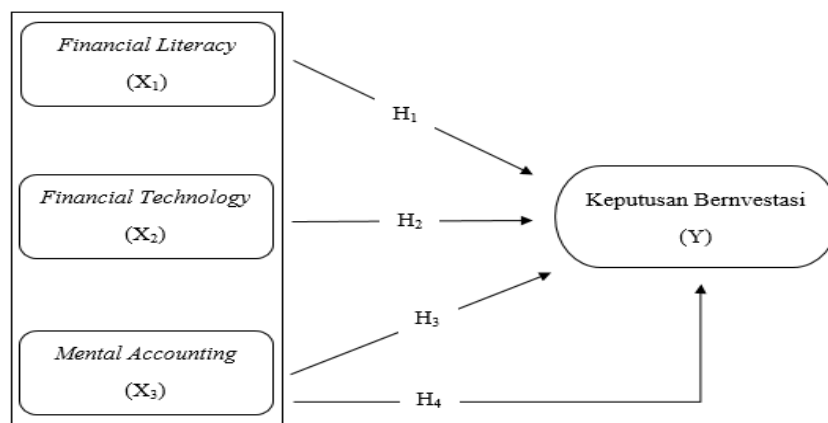
H1: *Financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Indramayu.

H2: *Financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Indramayu.

H3: *Mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Indramayu.

H4: *Financial literacy*, *financial technology*, dan *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Indramayu.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: data peneliti, 2025

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa Gen Z di Kabupaten Indramayu yang telah mempunyai pengalaman berinvestasi. Sampel sebanyak 350 responden diambil menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas adalah *financial literacy*, *financial technology*, dan *mental accounting*, sedangkan variabel terikat adalah keputusan investasi.

Pengukuran variabel menggunakan skala Likert 1–5. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer, sedangkan data sekunder bersumber dari OJK, BPS, PT KSEI, dan publikasi terkait. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji validitas, reliabilitas, uji hipotesis, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Indramayu. Kabupaten Indramayu adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat dengan ibu kota di Kecamatan Indramayu dan luas wilayah 2.040,110 km². Kabupaten ini berbatasan dengan Subang di barat, Laut Jawa dan Cirebon di timur, Majalengka, Sumedang, serta Cirebon di selatan, dan Laut Jawa di utara. Secara administratif terdiri atas 31 kecamatan dan 313 desa/kelurahan. Mayoritas penduduknya beragama Islam, namun juga terdapat penganut agama lain yang hidup berdampingan. Seni dan budayanya merupakan hasil akulturasi budaya Jawa Indramayu dan Sunda. Sebagian besar penduduknya bersuku Jawa, disusul suku Cirebon, Sunda, serta etnis lain dalam jumlah kecil seperti Betawi, Tionghoa, Batak, dan Minangkabau. Bahasa yang digunakan umumnya adalah Jawa dialek Indramayu, sedangkan di wilayah selatan dan barat daya menggunakan Bahasa Sunda.

Analisis deskriptif dilakukan guna memberikan gambaran terkait karakteristik responden serta distribusi jawaban terhadap variabel yang diteliti. Sebanyak 350 responden yang memenuhi kriteria penelitian didominasi oleh kelompok usia kurang dari 21 tahun sebanyak 14%, 21–25 tahun 64%, dan berusia lebih 25 tahun sebanyak 22%. Berdasarkan jenis kelamin responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56% sedangkan laki-laki sebanyak 44% dan berdasarkan pendapatan perbulan responden yang memiliki pendapatan <Rp 2.000.000 sebanyak 36%, Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 40% dan > Rp. 5.000.000 sebanyak 24%.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
X1 (<i>Financial Literacy</i>)	350	1,33	3,33	2,30
X2 (<i>Financial Technology</i>)	350	1,43	3,71	2,44
X3 (<i>Mental Accounting</i>)	350	1,50	3,80	2,38
Y (Keputusan Investasi)	350	1,40	3,90	2,41

Sumber: data penelitian, 2025

Hasil menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden untuk semua variabel berada pada kategori sedang, dengan *financial technology* memperoleh skor tertinggi (*mean* = 2,44), diikuti oleh keputusan investasi (*mean* = 2,41), *mental accounting* (*mean* = 2,38), dan *financial literacy* (*mean* = 2,30).

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		350
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1914286
	Std. Deviation	3,42015939
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	,058
Test Statistic		,061
Asymp.sig.(2-tailed)		,134 ^{c,d}

Sumber: data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-smirnov bahwa data diatas terdistribusi normal. dengan nilai *Asymp sig (2-tailed)* sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05

Uji Validitas

Tabel 5. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	X1.1	0,750	0,105	Valid
	X1.2	0,754	0,105	Valid
	X1.3	0,682	0,105	Valid
	X1.4	0,756	0,105	Valid
	X1.5	0,689	0,105	Valid
	X1.6	0,652	0,105	Valid
<i>Financial Technology</i>	X2.1	0,749	0,105	Valid
	X2.2	0,733	0,105	Valid
	X2.3	0,721	0,105	Valid
	X2.4	0,778	0,105	Valid
	X2.5	0,811	0,105	Valid
	X2.6	0,683	0,105	Valid
	X2.7	0,757	0,105	Valid
	X2.8	0,719	0,105	Valid
	X2.9	0,694	0,105	Valid
<i>Mental Accounting</i>	X3.1	0,639	0,105	Valid
	X3.2	0,705	0,105	Valid
	X3.3	0,659	0,105	Valid
	X3.4	0,730	0,105	Valid
	X3.5	0,681	0,105	Valid
	X3.6	0,672	0,105	Valid
	X3.7	0,448	0,105	Valid
Keputusan Investasi	Y1	0,799	0,105	Valid
	Y2	0,799	0,105	Valid
	Y3	0,802	0,105	Valid
	Y4	0,615	0,105	Valid
	Y5	0,571	0,105	Valid
	Y6	0,716	0,105	Valid
	Y7	0,684	0,105	Valid

Sumber: data penelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan dalam instrument penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid, karena nilai r hitung keseluruhan *item* pernyataan yang di uji bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1 (<i>Financial Literacy</i>)	0,802	6
X2 (<i>Financial Technology</i>)	0,895	9
X3 (<i>Mental Accounting</i>)	0,758	7
Y (Keputusan Investasi)	0,841	7

Sumber: data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, instrument *financial literacy*, *financial technology*, *mental accounting* dan keputusan investasi dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's α variabel X1 *financial literacy* sebesar 0,802, variabel X2 *financial technology* sebesar 0,895, variabel X3 *mental accounting* sebesar 0,758, variabel Y keputusan investasi sebesar 0,841, Nilai Cronbach's $\alpha > 0,60$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Reliabilitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.459	1.046		5.217	.000
	X1	.089	.042	.145	2.104	.036
	X2	.128	.029	.298	4.489	.000
	X3	.125	.040	.191	3.161	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data penelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.459 + 0.089 + 0.128 + 0.125$$

Dari model persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang didapat sebesar 5,459, merupakan konstanta atau keadaan saat variabel keputusan investasi belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu *financial literacy*, *financial technology*, dan *mental accounting*. Jika variabel tidak ada maka variabel keputusan investasi tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien *financial literacy* bertanda positif sebesar 0,089 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *financial literacy*, maka meningkatkan keputusan investasi sebesar 8,90% pada saat variabel lainnya tetap.
3. Koefisien *financial technology* bertanda positif sebesar 0,128 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *financial technology*, maka meningkatkan keputusan investasi sebesar 12,80% pada saat variabel lainnya tetap.
4. Koefisien *mental accounting* bertanda positif sebesar 0,125 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *mental accounting*, maka meningkatkan keputusan investasi sebesar 12,50% pada saat variabel lainnya tetap.

Hasil Uji T

Tabel 8. Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.459	1.046		5.217	.000

X1	.089	.042	.145	2.104	.036
X2	.128	.029	.298	4.489	.000
X3	.125	.040	.191	3.161	.002

Sumber: data penelitian, 2025

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi: berdasarkan hasil uji diatas variabel *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi karena nilai t hitung 2,104 > nilai t tabel 1,967 dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi: berdasarkan hasil uji diatas variabel *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi karena nilai t hitung 4,489 > nilai t tabel 1,967 dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi: berdasarkan hasil uji diatas variabel *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi karena nilai t hitung 3,161 > nilai t tabel 1,967 dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F

**Tabel 9. Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.035	3	.012	3.208	.023 ^b
	Residual	1.240	345	.004		
	Total	1.275	348			

Sumber: data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji diatas *financial literacy*, *financial technology*, dan *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z Di Kabupaten Indramayu. Karena hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai f hitung 3.208 > f tabel 2,630, selain itu juga dapat dilihat dari perbandingan probabilitas dengan tingkat signifikansi 0,023 < 0,05 artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian dari 350 responden dan dengan 6 pernyataan, dalam variabel X1 yaitu *financial literacy* dengan dimensi pemahaman konsep keuangan dasar, dengan indikator yang paling berpengaruh bahwa saya memahami konsep dasar keuangan seperti investasi, tabungan, dan pengelolaan risiko memiliki pengaruh financial literacy paling banyak sebesar 86% dari indikator lainnya. Adapun pernyataan yang masih sebesar 14% dengan akumulasi ragu-ragu pada Gen Z Kabupaten Indramayu terhadap pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki belum optimal. Tanggapan yang diberikan oleh responden menghasilkan hipotesis sebesar 0,036 < 0,05 maka hipotesis 1 (H_1) diterima, artinya financial literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan nilai garis kontinum sebesar 82% bisa dikatakan “Baik”, artinya Gen Z Kabupaten Indramayu masih perlu melakukan peningkatan dalam financial literacy untuk menghasilkan keputusan investasi yang baik.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penjelasan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yakni financial literacy sebagai bentuk *perceived behavioral control* dan *attitude* sangat berpengaruh terhadap niat dan akhirnya keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Indramayu. Tingkat literasi keuangan meningkatkan rasa percaya diri Gen Z dalam mengambil keputusan investasi, karena mereka merasa mampu memahami risiko, manfaat dan mekanisme investasi. Selain itu, hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Nur Fadila (2022) dan Nurhayati (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian dari 350 responden dan dengan 9 pernyataan, dalam variabel X2 yaitu *financial technology* dengan dimensi penggunaan aplikasi finansial, dengan indikator yang paling berpengaruh bahwa saya merasa penggunaan aplikasi finansial mempermudah pengelolaan keuangan saya memiliki pengaruh *financial technology* paling banyak sebesar 88% dari indikator lainnya. Adapun pernyataan yang masih sebesar 12% dengan akumulasi ragu-ragu dan tidak setuju pada Gen Z Kabupaten Indramayu terhadap keraguan akan keamanan data pribadi mereka pada *platform online*. Tanggapan yang diberikan oleh responden menghasilkan hipotesis sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis 2 (H2) diterima, artinya *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan nilai garis kontinum sebesar 85% bisa dikatakan “Sangat Baik”, artinya edukasi tentang perlindungan data dan transparansi dari keamanan dari penyedia layanan sangat dibutuhkan agar Gen Z Kabupaten Indramayu tidak meragukan akan data pribadi mereka pada *platform online*.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penjelasan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yakni penggunaan aplikasi finansial yang dirasakan mempermudah pengelolaan keuangan membentuk sikap positif Gen Z terhadap penggunaan *financial technology*. Sikap ini mendorong mereka untuk lebih terbuka dan aktif dalam menggunakan aplikasi keuangan untuk mendukung keputusan investasinya. Selain itu, hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2023) dan Fellisia (2023) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian dari 350 responden dan dengan 7 pernyataan, dalam variabel X3 yaitu *mental accounting* dengan dimensi Pengelompokkan keuangan berdasarkan pos-pos tertentu, dengan indikator yang paling berpengaruh bahwa saya merasa pembagian keuangan berdasarkan kategori membantu saya mengelola keuangan dengan lebih baik memiliki pengaruh *mental accounting* paling banyak sebesar 88% dari indikator lainnya. Adapun pernyataan yang masih sebesar 12% dengan akumulasi ragu-ragu pada Gen Z Kabupaten Indramayu terhadap persepsi uang bonus = uang jajan. Tanggapan yang diberikan oleh responden menghasilkan hipotesis sebesar $0,002 < 0,05$ maka hipotesis 3 (H3) diterima, artinya *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan nilai garis kontinum sebesar 84% bisa dikatakan “Baik”, artinya Gen Z Kabupaten Indramayu masih perlu edukasi terkait dengan sumber uang dan bagaimana uang itu akan digunakan agar dapat membantu mencapai tujuan keuangan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penjelasan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yakni kebiasaan Gen Z untuk melakukan pengelompokan keuangan berdasarkan kategori (*mental accounting*) membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, yang pada akhirnya mendorong keputusan investasi yang lebih rasional. Selain itu, hasil penelitian pada variabel ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggini (2021) dan Pandji (2024) menyatakan bahwa *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology*, dan *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z Di Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil pengukuran F hitung sebesar 3,208 lebih besar dari F tabel yaitu 2,630 serta nilai sig 0,023 lebih kecil dari 0,05, ini berarti *financial literacy* (X1), *financial technology* (X2), dan *mental accounting* (X3) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y),

sehingga H4 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadila (2022), Fellisia (2023), dan Pandji (2024) yakni *financial literacy*, *financial technology*, dan *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Gen Z yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, penggunaan aplikasi finansial yang optimal dan kebiasaan melakukan pengelompokan keuangan melalui *mental accounting* yang terstruktur mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan rasional. Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menyatakan bahwa niat dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu: Sikap terhadap perilaku, terbentuk dari pemahaman dan kesadaran Gen Z akan pentingnya pengelolaan dan investasi keuangan melalui literasi keuangan yang baik. Lalu, norma subjektif, muncul dari pengaruh sosial, seperti lingkungan digital yang mendorong mereka untuk mengikuti tren positif dalam menggunakan aplikasi keuangan, terakhir yakni kontrol perilaku yang dirasakan diperkuat melalui kemudahan penggunaan *financial technology* dan keterampilan mengatur uang berdasarkan kategori yang dimiliki Gen Z. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mendukung terbentuknya niat yang kuat dan perilaku aktual dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terencana.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Secara akumulatif *financial literacy*, *financial technology*, dan *mental accounting* memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan Investasi Gen Z. Ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari ketiga variabel tersebut mengoptimalkan proses pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh Gen Z di Kabupaten Indramayu. Gen Z dengan pemahaman keuangan yang memadai, menggunakan aplikasi finansial secara aktif (seperti Bibit, Stockbit, Bareksa, Stockbit), serta memiliki kebiasaan pengelompokan keuangan berdasarkan kategori, akan lebih cermat dan rasional dalam menanamkan dananya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterkaitan *financial literacy*, *financial technology*, serta *mental accounting* dalam pengambilan keputusan investasi Gen Z di Kabupaten Indramayu, penulis memberikan saran Gen Z perlu meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan agar mampu mengambil keputusan investasi yang tepat serta memanfaatkan teknologi finansial secara optimal, Pemerintah Kabupaten Indramayu diharapkan memperluas program edukasi finansial seperti “Kelas Bergisi” dan menciptakan iklim investasi yang kondusif serta berkelanjutan, peneliti selanjutnya disarankan memperluas sampel penelitian serta menambahkan faktor lain seperti aspek psikologis, sosial, maupun ekonomi dalam kajian keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- AA, D. (2024). Gelar Karpet Merah Untuk Investor, Bupati Nina Agustina Datangkan Investasi 4,8 Triliun. Dinas Kominfo Indramayu.<https://www.dinaskominfo.indramayukab.go.id/berita/detail/gelar-karpetmerah-untuk-investor-bupati-ninaagustinadatangkaninvestasi48triliun>
- Abdani, F., & Nurdin, F. (2019). Kausalitas Mental Accounting dan Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Produksi: Suatu Studi Eksperimen. *Akuntabilitas*, 12(2), 145–156. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.11703>
- Abdul Halim, H. (2020). Masyarakat Indramayu Miskin Karena Konsumtif. *Pikiran Rakyat*.<https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01267415/masyarakat-indramayu-miskin-karena-konsumtif-384546>

- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Anggini, N. D., Wardoyo, C., & Wafaretta, V. (2021). Pengaruh Self-Attribution Bias, Mental Accounting, dan Familiarity Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 6(3), 97–106. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v6i3.1898>
- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi. *Among Makarti*, 14(1), 15–30. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.202>
- Baiq Fitri Arianti. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi*, 10(1), 1–24. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13>
- BPS. (2024). Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2022-2024. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIxIzI=/persentase-penduduk-miskin--menurut-kabupaten-kota.html>
- Citra, L. (2024). Skor Literasi Finansial Indonesia Rendah, Ini Dampaknya Bagi Generasi Muda. *Medcom.Id*. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/9K5e47-skor-literasi-finansial-indonesia-rendah-ini-dampaknya-bagigenerasimuda#:~:text=Jakarta%3ADataOrganizationforEconomic,hanya%20mencapai%2049%2C68%20persen>
- Darwati, J. T., Zulkifli, & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Selfcontrol dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan. *Jurnal Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 2(1)
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fellisya, A. A. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan , Dan Persepsi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Fitur Communities di Media Sosial Twitter). *Skripsi*
- Feriyana, I., Widiasmara, A., & Novitasari, M. (2020). Pengaruh Mental Accounting Dan Framing Effect Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, II.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.
- Hartono, B., Purnomo, A. S. D., & Andhini, M. M. (2020). Perilaku Investor Saham Individu Dalam. *Kompetensi*, 14(2), 173–183.
- Juniantasari, F. (2021). Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Mahardhika, D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Laily, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Latifiana, D. (2020). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha kecil Menengah (UKM). *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1–7. <https://www.neliti.com/id/publications/17313/studiliterasikeuanganpengelola-usaha-kecil-menengah-ukm>

- Lee, I., & Shin, Y. J. (2020). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>
- Lemiyana. (2022). Peranan Financial Technology (Fintech) Pada Investor Millennial Dalam Penggunaan Aplikasi Brights. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 5, 1–15.
- Lestari, R. D. (2020). *Perilaku Akuntansi dan Mental Accounting*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mahadevi Aulia, S., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenialdi Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 1–15.
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.
- Musdalifa. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Income terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman*, 5, 3.
- Ningsih, S. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Usaha, Mikro, kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember. *Digital Repository Universitas Jember*, 1(3), 1–56.
- Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Adriyanto, A. T. (2022). Risk Attitudes, Mental Accounting and Overconfidence in Investment Placement Decision During and Post Covid-19. *Remittance: International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 498. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4453>
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Kota DKI Jakarta. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.388>
- Pandji, V. C., et al. (2024). Pengaruh Self Attribution Bias, Mental Accounting, Familiarity Bias, Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi kasus, Mahasiswa FEB UDINUS SEMARANG). *JEMSI*, 10(1), 688–703. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.2071>
- Pokhrel, S. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Dan Fear Of Missing Out Terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Syariah. In *Αγαη* (Vol. 15, Issue 1).
- Priantinah, D., & Si, M. (2020). Mental Accounting Dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 75–87.
- Purnamasari, V., Merlinda, S., Narmaditya, B. S., & Irwansyah, M. R. (2021). The Millennial's Investment Decisions: Implications of Financial Literacy, Motivation, and Digitalization. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 314. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.39328>
- Rahma, T. I. F. (2020). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Rakhmayanti Dewi, I. (2024). Warga RI Satu-satunya di Dunia, Indonesia Nomor Satu Kecanduan Parah CNBCIndonesia. <https://cnbcindonesia.com/tech/20240118094308-37-50686/warga-ri-satu-satunya-di-dunia-indonesia-nomor-satu-kecanduan-parah>
- Ramdhani, L. S., Susilawati, D., & Saputra, R. A. (2020). Laporan Akhir Penelitian Dosen Pemula Dari ristekdikti. 0416098403.
- Safelia, N. (2020). Konsep Dasar Keputusan Investasi Dan Portfolio. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 1(3), 217–226. <https://doi.org/10.22437/jmk.v1i3.1839>

- Sijabat, Y. P., Hutaluju, D. M., & Sihombing, P (2019). Determinasi Technology Acceptence Model terhadap Niat Penggunaan Fintech sebagai Alat Pembayaran. Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers Di Fakultas Ekonomi Universitas Tidar. <https://www.semanticscholar.org/paper/DeterminasiTechnologyAcceptenceModelTerhadapSijabatHutajulu/6516beebfcfeebe58f11a49c07ebb25ad42ce3a3>
- Sini Savira, Deta; Pinem, Dashlia; Nawir, J. (2021). Analisis Keputusan Investasi Pelaku UMKM Di Kota Depok, Jawa Barat. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(17), 2548–1398.
- Sugiyono. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2020). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Suyanto, S., Setiawan, D., & lainnya (2021). The Impact of Financial Socialization and Financial Literacy on Financial Behaviors: An Empirical Study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(7), 169–180. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0169>
- Tempo.co. (2022). Terjerat Pinjol dan Judi Online, Pemuda di Indramayu Nekat Merampok Mini Market. (2022). Tempo.Co. <https://www.tempo.co/terjeratpinjoldanjudionlinepemudadiindramayu-nekat-merampok-mini-market-345029>
- Yushita, A. N. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>